

PETUNJUK TEKNIS SUPPORTER

COMPETITION SMANISDA CUP 2021

Supporter Competition SMANISDA CUP 2021 merupakan kompetisi yang dapat diikuti oleh pelajar SMA sederajat dan Mahasiswa se – Indonesia.

A. PERATURAN UMUM

1. Keputusan panitia dan juri tidak dapat diganggu gugat;
2. Panitia berwenang penuh menentukan peserta yang berhak mengikuti Supporter Competition SMANISDA CUP 2021;
3. Setiap peserta yang memiliki keperluan aktivitas pelaksanaan dan pengambilan video untuk keperluan lomba SMANISDA CUP 2021 berada dibawah koordinasi dari pihak panitia penyelenggara;
4. Setiap tim mengumpulkan video dalam durasi waktu maksimal 3 menit;
5. Proses pelaksanaan dan pengambilan video lomba harus tetap mematuhi standart protokol kesehatan yang telah ditetapkan untuk menghindari penularan COVID-19;
6. Keterlambatan pengumpulan dapat berakibat pengurangan poin dan diskualifikasi;
7. Video tim pemenang supporter competition akan ditampilkan di closing ceremony SMANISDACUP 2021;

B. PERATURAN KHUSUS

I. PESERTA

1. Tim supporter adalah pelajar aktif SMA sederajat (tanpa batas umur, namun memilikiKartu Tanda Pelajar SMA) se – Indonesia.
2. Biaya pendaftaran Rp50.000,00/tim;
3. Technical meeting dilaksanakan secara online.
4. Setiap tim harus melengkapi syarat – syarat pendaftaran yang sudah ditentukan panitia. Jika terjadi pengunduran diri maka biaya pendaftaran tidak dapat dikembalikan.
5. Video tidak boleh mengandung SARA, pronografi, kekerasan;

II. TEKNIS LOMBA

1. Setiap tim wajib mengumpulkan/mengupload video tepat waktu pada tanggal dan jam yang sudah ditentukan oleh panitia;
2. Tim yang telat mengumpulkan/mengupload video akan mendapatkan pengurangan nilai;
3. Video yang ditampilkan berupa Chant, Anthem, atau Maskot;
4. Setiap tim mengumpulkan video di platform Instagram TV dan google drive;
5. Akun Instagram setiap tim tidak boleh di-private, jika sudah mengupload tetapi akun Instagram di-private maka dianggap belum mengupload video;
6. Video yang melebihi durasi maksimal akan didiskualifikasi;

III. FORCE MAJEUR

Segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia, yaitu sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam. Panitia berhak menilai sepenuhnya penggunaan alasan force majeure. Contoh: koneksi internet terputus saat Technical Meeting bukan Force Majeur.

IV. ATURAN TAMBAHAN

1. Segala bentuk kerusakan video yang terbukti dan disebabkan oleh peserta bukan menjadi tanggung jawab panitia;
2. Peraturan dapat berubah apabila terjadi force majeure atau kebutuhan panitia. Perubahan peraturan hanya boleh dilakukan oleh panitia dan akan disosialisasikan kepada peserta (pada saat *technical meeting*);
3. Tiap-tiap pasal dalam peraturan di atas diartikan menurut persepsi panitia.

